

Lulusan Luar Negeri Jadi Petani Berprestasi

POTENSI bidang pertanian sangat terbuka lebar. bahkan bisa menjadi ladang bisnis menggiurkan. Namun sayang, masih jarang anak muda terampil terjun dan mengembangkan sektor ini.

Padahal ada banyak contoh anak muda sukses menekuni bidang pertanian. Janu Muhammad bisa menjadi contoh keberhasilan seorang pemuda mengembangkan bidang pertanian. Padahal memiliki latar belakang pendidikannya, Janu bukanlah orang sembarangan. Alumni prodi Geografi UNY ini bahkan mengenyam pendidikan paska sarjana di University of Birmingham (UoB) jurusan Research in Human Geography melalui beasiswa LPDP.

Sederet pengalaman di luar negeri termasuk bertemu dengan Presiden USA Barack Obama melalui program YSEALI (Young Southeast Asia Leaders Initiative) sebagai delegasi Indonesia dan menjadi bagian 1 dari 23 orang yang berhasil terpilih se-Asia Tenggara.

Setelah pulang ke Indonesia, bukannya mengembangkan ilmu dari bangku kuliah di luar negeri plus sederet pengalaman lain yang dia peroleh. Justru Janu konsen menekuni bidang pertanian.

Diktip dari kanal YouTube Kementerian Pertanian, pemuda yang kebetulan anak pedagang sayur di pasar tradisional ini, tertarik mengembangkan usaha rintisan orang tua. Kini Janu mengembangkan Sayur Sleman.

Platform ini hadir sejak Mei 2020, berawal dari kegelisahan Janu melihat dagangan orang tuanya yang sepi pembeli, Janu kemudian memasarkan berbagai sayur, buah, dan lauk secara online melalui instagram @sayursleman.id dan WhatsApp bersama istrinya. Tak disangka, pelanggan pertamanya justru datang dari tetangga kampung yang mendapat informasi Sayur Sleman dari instagram. Pesanan terjauh waktu itu



Janu Muhammad di kebun sayurinya.

datang dari Klaten dan Bantul.

Menurut lelaki kelahiran 7 Januari 1993 itu, sebagai sebuah usaha sosial bidang pertanian Sayur Sleman memiliki beberapa program, antara lain Sayur Sleman Berbagi yang menyalurkan sedekah dari para donatur ke masyarakat kurang mampu di 3 lokasi dalam bentuk paket sayur. Lebih dari 300 orang telah menerima manfaat program ini.

Ada juga Sayur Sleman Bertani, yang memberi edukasi dan pemberdayaan bagi masyarakat Kricak Kidul RT 34, Tegalrejo, Kota Yogyakarta. "Di sana kami dampingi warga untuk urban farming dan membudidayakan ikan nila," ucap Janu.

Berkat dukungan pendanaan dari UNDP Accelerator Lab Indonesia dan Ecozytem, program ini berjalan lancar. Dari hibah UNDP juga, website digunakan untuk proses bisnis Sayur Sleman. Terakhir, ada program Sayur Sleman Academy yang memiliki misi untuk mencetak lebih banyak wirausaha muda di sektor pertanian, sejalan dengan target Kementerian Pertanian.

Terhitung sudah ada 130 orang yang telah bekerja sama dengan usaha terse-

but. Di samping penjualan, Janu pun turut mengembangkan sektor kewirausahaan pada bidang pertanian dan kegiatan sosial.

"Kami berikan pelatihan tidak hanya petani on farm (bertani di ladang), namun juga di bidang olahan, trader, termasuk input alat-alat pertanian. Karena agribisnis ini pasarnya sangat luas sekali," jelasnya.

Ketertarikan Janu di bidang pertanian bukan tanpa alasan. Sebagian generasi muda masih enggan mengembangkan sektor pertanian, padahal potensinya besar.

Di sela-sela aktivitasnya, Janu juga kerap mengisi berbagai pelatihan agribisnis bagi petani milenial maupun kelompok tani. Beberapa apresiasi yang pernah ia peroleh diantaranya Juara 1 Duta Pemuda Tani Indonesia tahun 2022, Paragon Innovation Award kategori Sociopreneur tahun 2021, Juara 1 Inspirasi Muda Indonesia tahun 2020, Juara 2 Sentra Kewirausahaan Pemuda BPO DIY, serta beberapa capaian lainnya. Pada bulan Maret 2023, Janu terpilih sebagai Nominee Young Ambassador Agriculture Kementerian Pertanian 2023. (Dar)-f

Hilangkan Noda Lantai Kayu Laminasi

MASYARAKAT mulai melirik lantai kayu laminasi sebagai pengganti lantai kayu solid. Selain terlihat menyerupai kayu solid, rayap juga tidak tertarik dengan material tersebut. Lantai kayu laminasi juga lebih mudah dipasang dengan harga lebih terjangkau.

Lantai kayu laminasi ini dibuat dari serbuk kayu dan lem yang dipres. Kayu ini nantinya diberi laminasi dengan *paper decor* bermotif kayu. Banyaknya lapisan yang membentuk permukaan, membuat lantai jenis ini memerlukan perawatan khusus.

Dalam membersihkan lantai laminasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah penggunaan bahan-bahan kimia, sebab tidak semua cairan pembersih bisa digunakan untuk lantai laminasi.

Jika sulit menemukan cairan pembersih khusus

lantai kayu laminasi, dapat menggantinya dengan campuran cuka dan air. Jangan gunakan lilin, produk akrilik, atau pun pemutih agar tidak merusak lantai.

Mengepel lantai juga perlu perhatian khusus. Sebaiknya gunakan dua buah ember sebagai wadah air. Satu ember khusus untuk air kotor sisa pengepelan, sedangkan ember lain untuk air bersih. Penggunaan dua buah ember berbeda ini bukan tanpa alasan.

Ketika selesai mengepel satu bagian, bersihkan alat pel tersebut dalam wadah air kotor. Lalu celupkan kain pel ke dalam wadah air bersih. Hal ini dilakukan agar kain pel tidak meninggalkan sisa kotoran pada permukaan lantai.

Setelah itu, gunakan kain microfiber yang memiliki serat lembut untuk mengeringkan lantai.

Serat dalam kain ini mampu menyerap sisa air sehingga tidak meninggalkan jejak basah pada lantai. Menghilangkan noda pada lantai laminasi Rumah dengan permukaan lantai kayu.

Alkohol
Lantai kayu laminasi tahan terhadap noda membandel. Untuk menghilangkan noda darah bisa menggunakan alat pembersih jendela, lalu usap dengan kain yang sudah dibasahi. Kemudian keringkan lantai dengan kain kering.

Untuk noda lilin, biarkan mengeras sebelum dibersihkan. Lalu keruk lapisan lilin tersebut secara hati-hati dengan menggunakan pisau plastik. Usahakan untuk tidak menggunakan bahan logam saat mengeruk sisa lilin karena dapat merusak lapisan laminasi lantai.

Sisa permen karet yang menempel merupakan noda membandel yang memerlukan penanganan khusus. Sebelum mengangkat sisa permen, bekukan noda dengan plastik yang sudah diisi es batu. Kemudian angkat sisa permen karet menggunakan pisau plastik.

Untuk noda seperti tinta, krayon, cat kuku, semir sepatu, bisa dihilangkan dengan alkohol. Caranya cukup gosokkan kain beralkohol pada noda sampai menghilang di lantai kayu laminasi ini. (Dar)-f



Membersihkan noda pada lantai kayu.

KAYON

BERBURU BATU GAMBAR

Antara Mitos dan Estetika

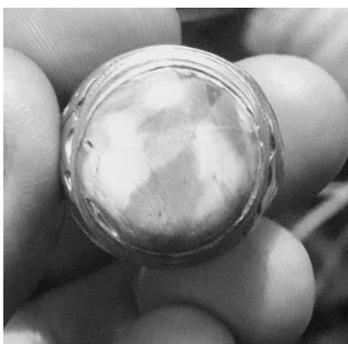
BATU akik bergambar diperkirakan kembali akan diburu kolektor. Gejala ini mulai terlihat di grup sosial media. Setiap kali ada postingan tentang batu gambar, langsung disambar direspons dengan berbagai komentar. Salah satunya menanyakan harga dan lokasi barang.

Selain unsur estetika dari guratan-guratan yang membentuk motif dan gambar tertentu, ada orang berburu batu gambar karena punya kepercayaan adanya aura dari gambar yang terbentuk secara alami tersebut. Bentuk gambar diyakini membawa aura dan energi supranatural.

Gambar-gambar yang acap muncul pada batu gambar antara lain tokoh-tokoh mitologi seperti Semar, Prabu Siliwangi, Prabu Jayabaya, Ratu Kidul dan tokoh mitologi lainnya. Juga, bentuk menyerupai binatang yang dipercaya punya aura mistis seperti harimau, kuda dan naga.

Wawan Sukmawan merupakan salah satu di antara banyak pemburu batu gambar. Saya mencari batu gambar karena keunikan guratan-guratan alam yang terbentuk. Bukan sisi mistisnya," katanya.

Wawan mengaku, tertarik dengan batu gambar ketika masa booming batu akik tahun 2007. Kebetulan di depan rumahnya, Kaseran Baleraksa Karangmoncol Purbalingga, ada sungai yang banyak ditemukan bahan batu akik jenis jasper atau panca warna. Dan batu gambar dengan guratan alam membentuk motif unik, sering diperoleh dari batu



Batu king safir bergurat sosok pria mengenakan topi komando.

jenis panca warna.

"Unsur spekulasi dalam berburu batu gambar sangat tinggi. Karena yang sering kita peroleh, bahan yang belum tahu kondisi dalamnya seperti apa. Kondisi batu terbungkus kulit yang harus dipotong. Pokoknya unsur spekulasinya tinggi," ungkapnya.

Wawan menambahkan, pernah mendapat batu gambar motif naga yang kemudian dibeli kolektor Rp 16 juta. Sudah ratusan batu gambar diperoleh dan dibentuk menjadi mata cincin akik, liontin, maupun hiasan dinding. Bahkan ada yang dibeli mentahan oleh kolektor. "Belum lama saya dapat sebungkah bahan batu gambar. Begitu saya posting di sosial media, langsung dibeli kolektor,"

tambahnya

Proses mendapatkan bahan batu yang langsung dibeli kolektor tersebut cukup unik. Lokasi tempat dia menemukan sudah lebih dulu dirambah pemburu batu lain. "Tetiba seperti ada yang mengarahkan saya ke titik tersebut dan posisi batu sudah berada di tempat yang tinggal ambil. Tidak perlu menggali lokasi," tuturnya sambil menambahkan, belum lama dia menemukan bongkahan batu giok jawa yang cukup besar di lokasi sungai depan rumahnya.

Wirosekti Kusumo, pemilik batu bergambar kuda mengungkap, dia mendapatkan batu gambar tersebut hasil potong dan poles. Tadinya dia dapat bahan batu dari Wonogiri. "Ini murni hasil potongan. Ketepatan memotong perajin, menghasilkan batu mustika kuda," ungkapnya.

Secara energi, batu pancawarna membentuk guratan seperti kuda tersebut, diungkap Wiro cocok sebagai sugesti orang yang suka berkompetisi. Bersaing memenangkan dalam bisang yang ditekuni.

"Filosofi kuda sebagai hewan berpower besar dan memiliki kemampuan lari cepat. Aura energinya seperti ini," ungkapnya.

Selain akik bergambar kuda, Wiro juga mengoleksi batu king safir bergurat sosok pria bertopi komandan yang mirip sosok mantan Presiden Soeharto. Batu gambar koleksinya ini merupakan pemberian salah seorang koleganya dari Kalimantan. (Dar)-f



Istri Pemarrah Pembantu Tak Betah

KI Susena Aji, Sebenarnya sebelum menikah sudah kuketahui bahwa karakter istri saya adalah mudah marah dan *cugetan*. Semula saya berpikir bahwa hal itu akan bisa berubah atau paling tidak akan berkurang tatkala kami sudah menikah.

Tapi kenyataannya tidak seperti itu. Istri lebih dominan. Untuk menjaga stabilitas dan harmonisasi keluarga saya banyak *ngalah*. Ternyata di kantor tempat kerja pun istri banyak gesekan dengan rekannya.

Bahkan teman kerjanya cerita padaku, ketika atasannya dipandang melakukan kesalahan, istrinya tak segan untuk mengkritik dan berdebat. Tapi sebenarnya kadang apa yang dilakukan istri juga ada benarnya.

Namun istri diberhentikan atau dikeluarkan dari tempat kerja. Masalah baru pun timbul. Baru seminggu di rumah pembantu sudah mengundurkan diri karena tak tahan dengan sikap istri yang *ngomel* karena tak pernah puas dengan kerja pembantu. Baru berada di rumah sekitar tiga bulan kami sudah ganti empat orang asisten rumah tangga. Ketika kutanya keluhannya sama yakni tak tahan dengan kekerasan verbal dari istri saya.

Pertanyaan:

1. Bisakah karakter istri saya diperbaiki?
2. Adakah fitnah dari orang lain hingga Istri saya dikeluarkan dari tempat kerja?

Bam-Purworejo

Jawab:

1. Meskipun sulit tetapi bukan berarti tidak bisa diperbaiki. "Karakter hanyalah kebiasaan yang berlangsung lama" ~ kata Plutarch. Jadi sebuah kebiasaan akan berubah menjadi karakter. Untuk merubah karakter seseorang harus secara sadar merubah kebiasaannya baik dalam berpikir, bertutur kata maupun berperilaku. Kebiasaan itu baik, asalkan tidak membiasakan yang tidak baik.
2. Tidak ada fitnah yang membuat istri anda diberhentikan. Istri anda salah dalam memilih lawan berdebat. Meskipun seseorang benar, dan atasannya dalam sebuah kekeliruan tapi jangan pernah berdebat dengan atasan. Diskusi jauh lebih baik dari pada debat. Diskusi menghasilkan solusi, debat bisa menghilangkan sahabat.

Kena pintar nanging aja ngguron, kena cepet nanging aja nglancangi, kena banter nanging aja ndhisiki, kena takon nanging aja ngrusuhi! ■

Mahkota Sang Pertapa

136



ILUSTRASI JOS

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

LANGKAH Landep tertahan. Ia berdiri melihat istrinya yang tampak ingin mengatakan sesuatu. Dipandangnya Nyai Ganep yang kemudian turut duduk di balai-balai tempat berbaring Soka.

"Benar kau tak apa-apa?" Landep bertanya sambil masih berdiri.

Soka menggeleng cepat. Ia beralih memandang pada Nyai Ganep. "Nyai," katanya lalu terhenti.

Soka tampak ragu, namun kemudian kembali berkata, "Jadi benar, mereka orang-orang itu?"

Nyai Ganep seperti menggigit bibirnya. Ada ketegangan tampak pada wajahnya, ia menatap wajah Soka lekat-lekat. Dadanya tiba-tiba saja berdebar kuat. Berkali-kali dihirupnya udara untuk memenuhi paru-paru yang terasa sesak. Sejenak dukun perempuan itu seperti mengatur napas, lalu mem-

buang pandangan keluar.

"Mungkin memang sudah sampai waktunya." Nyai Ganep berkata pelan, dengan mata tetap saja terlempar keluar. Seolah ucapannya untuk dirinya sendiri. "Jika takdir itu hadir, kita tak bisa menolaknya."

"Nyai." Landep meraih tempat duduk, kemudian duduk di hadapan perempuan dukun itu. "Maksud, Nyai?" Ia bertanya cepat.

Nyai Ganep kembali menaruh napas. Lalu menatap Landep dan berkata dengan suara berat, "Mereka menemukan wahyu itu di sini."

Landep menatap Nyai Ganep. Ia mendengar ada nada tak rela namun juga pasrah pada ucapan perempuan dukun itu. "Wahyu?" Laki-laki itu berkata sambil berpikir keras. Ia mengernyitkan alisnya, lalu memandang istrinya.

"Tapi apakah kita hanya menerima begitu saja?" Nyai Ganep

berbicara tanpa nada, serupa mengumam untuk dirinya sendiri.

"Mereka orang-orang kuat, Nyai. Orang-orang istana," Soka menimpali.

Landep terkesiap, sebentar menengok Nyai Ganep, namun sekejap kemudian beralih pada istrinya. Ia tidak mengerti ujung pangkal pembicaraan dua perempuan itu.

"Sebentar!" Landep menengahi setengah berteriak. "Apa yang kalian bicarakan? Ini tentang apa? Wahyu? Orang-orang istana? Takdir? Apa ini?"

"Ceritakanlah, Soka."

Landep mendengar suara Nyai Ganep. Menatap sebentar pada perempuan dukun itu, lalu beralih pada Soka. Tampak raut wajah istrinya menyimpan sesuatu. Didekatinya perempuan itu, lalu dipegang tangannya. "Kau menyembunyikan sesuatu?" Landep bertanya.

"Ini ada hubungannya dengan ucapan Ki Buyut Merakih, Kang."

Landep tersentak. Tak terasa pegangan pada tangan istrinya mengencang. "Ucapan Ki Buyut Merakih? Apa maksudmu? Ucapan yang mana?" tanyanya tergesa.

Soka menghela napas, menggigit bibirnya lalu menatap wajah suaminya tanpa berkata.

"Baiklah..." Landep berkata pelan ketika melihat wajah istrinya tampak tertekan. Dikendorkannya pegangan pada tangan istrinya. "Katakanlah, Soka! Aku akan mendengarkan dengan seksama," katanya kemudian.

"Berkali-kali Ki Merakih mengatakan," Soka menghentakkan kalimatnya, seolah mengumpulkan kekuatan untuk melanjutkan berbicara. Sementara Landep terpaksa menahan untuk tidak menyela. (Bersambung)-f